

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Lucky Hakim secara intensif mengonstruksi *Political Branding* sebagai figur politisi transformatif melalui akun Instagram miliknya. Berdasarkan pengamatan terhadap 27 konten selama masa kampanye dari tanggal 14 September hingga 25 Desember 2024, terungkap bahwa Instagram tidak sekadar menjadi alat publikasi, melainkan instrumen strategis untuk melakukan reposisi identitas politik yang terencana dan memiliki daya beda yang kuat.

Melalui pisau analisis konsep *Political Branding* Needham, penelitian ini menemukan bahwa semua dimensi merek politik telah terintegrasi dalam aktivitas digitalnya. Fokus utama Lucky terletak pada pengukuhan integritas pribadi, pola interaksi yang terbuka, serta penguatan citra visual yang profesional. 11 konten yang berfokus pada aspek citra (image) menunjukkan upaya serius untuk menciptakan diferensiasi visual yang memisahkan dirinya dari model kepemimpinan tradisional.

Kombinasi elemen-elemen tersebut menjadi strategi kunci dalam mengarahkan persepsi khalayak bahwa Lucky Hakim merupakan pemimpin yang mampu bertransformasi melampaui identitas lamanya sebagai pesohor. Ia tidak hanya memosisikan diri sebagai sosok yang tanggap terhadap suara rakyat, tetapi juga membuktikan kualitas kompetensinya dalam ranah birokrasi dan kebijakan publik (policy). Langkah ini terbukti efektif dalam meminimalisir skeptisisme publik

terkait kapasitas politiknya dan menggantinya dengan persepsi kepemimpinan yang berbobot serta penuh dedikasi.

Secara komprehensif, Instagram terbukti menjadi platform yang vital dalam memvisualisasikan merek politik, membangun ikatan emosional, dan menjangkau konstituen secara luas. *Political Branding* yang dibangun Lucky Hakim memiliki kedalaman pesan yang substansial, di mana setiap unggahan berperan sebagai sarana validasi atas karakter dan kapabilitasnya. Strategi ini tidak hanya menjaga konsistensi pandangan publik, tetapi juga mengukuhkan kedudukan Lucky sebagai pemimpin yang autentik, kredibel, dan sangat relevan dengan dinamika politik di era digital.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa hal yang disarankan oleh peneliti :

Saran untuk Lucky Hakim beserta Tim Media Sosial Instagram:

1. Diharapkan tim tetap menjaga konsistensi narasi perubahan dan nilai-nilai profesionalisme yang telah dibangun. Hal ini penting agar persepsi publik mengenai transisi dari figur publik menjadi politisi murni tetap tertanam kuat dan tidak bias oleh citra masa lalu.
2. Mengingat elemen *brand as image* sangat dominan, disarankan untuk menambah frekuensi konten yang bersifat edukasi kebijakan publik atau pemaparan detail program kerja. Hal ini bertujuan untuk mempersepsikan Lucky Hakim bukan hanya unggul secara visual, tetapi juga memiliki kedalaman teknis yang setara dengan politisi karier lainnya.

Saran untuk pembaca dan juga penelitian yang selanjutnya :

1. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi akademisi maupun praktisi politik dalam mengkaji strategi *Political Branding* di media sosial. khususnya mengenai bagaimana seorang tokoh dari latar belakang non- politik melakukan reposisi citra melalui kekuatan narasi visual dan komunikasi dua arah di Instagram.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan ruang lingkup studi dengan metode kualitatif yang lebih komprehensif, seperti wawancara mendalam dengan tim kreatif di balik konten Lucky Hakim atau melakukan analisis sentimen dari sisi konstituen. Hal ini diperlukan untuk memvalidasi apakah strategi branding yang dibangun secara internal selaras dengan penerimaan dan dampak elektoral di masyarakat.